

ANALISA PENYEBAB INDONESIA MEMINDAHKAN IBUKOTA KE KALIMANTAN TIMUR

¹M.Ikrar Mahendra Lubis , ²Aulia Srifauzi, ³Amira Nirmala

Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan
Universitas Potensi Utama

Abstrak

Berbagai permasalahan yang sering terjadi di Jakarta dan tata kota Jakarta yang tidak tertib menyebabkan Presiden Jokowi mengumumkan bahwa lokasi ibu kota akan dipindahkan ke Kalimantan Timur. Indonesia sendiri bukanlah negara pertama yang melakukan hal tersebut. Banyak negara asing yang telah melakukannya dan berhasil, tentunya hal ini juga perlu ditiru oleh Indonesia guna membangun ibu kota yang lebih baik dan tertata yang juga merupakan salah satu upaya pemerataan pembangunan di Indonesia. Sehingga kedepannya diharapkan mampu memberikan yang baik dari segi ekonomi dan sosial.

Kata kunci: Jokowi, Ibukota, Kalimantan Timur

PENDAHULUAN

Setelah memenangi pemilu presiden untuk periode kedua, yang mana masa jabatan periode pertama berakhir pada april 2019. Presiden Jokowi Dodo mengumumkan ibukota negara Indonesia akan dipindahkan dari provinsi DKI Jakarta ke provinsi Kalimantan timur (Intan, 2019), akan tetapi rencana pemindahan ibukota baru ini terhenti sementara akibat pandemi Covid-19 hingga kemudian dilanjutkan kembali pada tahun 2022.

Rancangan undang-undang pemindahan ibukota negara disetujui oleh parlemen Indonesia, presiden Jokowi menyatakan ibukota sangatlah penting sebagai simbol identitas nasional juga menunjukkan tahap kemajuan yang dicapai oleh negara tersebut. Indonesia telah tiga kali berpindah tempat untuk ibu kota negara ini. Dimulai Yogyakarta, Bukittinggi, hingga kemudian Jakarta. Dipilihnya Kalimantan Timur sebagai ibukota baru karena Beban Jakarta dan daerah sekitarnya itu sudah terlalu berat. Jakarta dan daerah sekitarnya seperti Tangerang, Bekasi dan Depok itu sudah bukan lagi kota metropolitan, namun megapolitan. Lalu lintas sudah terlampaui padat (Cinthia, 2022). Disparitas antara daerah yang beruntung dan kurang beruntung sangat jomplang. Sistem tata ruang kota Jakarta pun tidak didesain dari awal untuk menjadi ibu kota negara. Sejak era kota lama dari Jayakarta (Batavia). Saat itu mungkin tidak bermasalah karena jumlah penduduk, alat transportasi dan penduduk masih tidak banyak. Seperti yang diketahui kota Jakarta saat ini memiliki berbagai masalah yang serius seperti banjir besar yang terus terjadi setiap tahunnya, kemacetan yang terjadi setiap hari, serta

kepadatan penduduk yang terus menerus bertambah, hingga beresiko tenggelam akibat kegiatan penggalian air bawah tanah (Ramadhani, 2021).

Selain faktor di atas Indonesia juga ingin mencontoh keberhasilan negara lain dalam memindahkan ibukota seperti Jerman yang memindahkan ibukota dari Bonn ke Berlin, Malaysia yang memindahkan ibukota dari Kuala Lumpur ke Putrajaya, dan Amerika Serikat dari New York ke Washington DC. Penyebab utama pemindahan Ibukota ini akan menjadi focus utama artikel ini. sehingga artikel ini diharapkan mampu menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pemindahan ibukota (Tjahjana, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam proses penulisan artikel ini adalah metode kualitatif yang diperoleh melalui studi Pustaka yang berasal dari sumber sekunder seperti Artikel, jurnal, dan media elektronik juga internet. Namun, meskipun begitu informasi yang dikumpulkan dari sumber sekunder ini telah diperiksa dan diperiksa dengan cermat oleh penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia dengan populasi penduduk sekitar 273 juta jiwa menjadi negara ke-4 dengan populasi terbanyak di dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat (Annur, 2020). Pada tahun 2020 sebanyak 56,64 % penduduk tinggal di kota-kota besar termasuk kota Jakarta. sebelum menggunakan nama Jakarta, kota yang dikenal sebagai batavia ini dulunya dijadikan pusat pemerintahan perusahaan Hindia Belanda (VOC) sejak tahun 1619-1940an.

Sehingga DKI Jakarta adalah kota yang benar benar padat penduduk, bangunan dan kendaraan. Setiap hari, puluhan juta pengguna kendaraan berada di jalanan dan mereka menghabiskan setengah hari terjebak dalam kemacetan lalu lintas. dengan kecepatan rata-rata hanya 5 km/jam di jam sibuk seperti pagi hari dan sore hari dimana aktivitas penduduk bertumpu di pusat kota. Kota Jakarta memiliki luas wilayah 661,5 km persegi dengan populasi 11 Juta penduduk yang mana hampir sama dengan luas dan kepadatan penduduk kota Seoul, Korea selatan (Kusnandar, 2022). Jakarta kini juga menjadi salah satu kota dengan pembangunan tercepat di dunia, dari segi ekonomi Jakarta adalah penyumbang PDB terbesar Indonesia yakni sebanyak 17,02 % pada tahun 2021 (Dihni, 2021). Keberhasilan rencana pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh Jokowi untuk 273 Juta penduduk Indonesia menjadi salah satu faktor terbesar dalam memenangkan pemilu 2019 untuk melanjutkan periode kedua sebagai presiden Indonesia.

Nusantara dinobatkan Sebagai Nama Baru Ibukota NKRI Pada 17 Januari 2022, Nusantar dipilih sebagai nama ibukota baru Indonesia dan menyetujui pembangunannya seluas 180.000 Hektare, antara wilayah penajem pasir utara dan Kutai kertanegara di Kaltim. Pembangunan IKN akan menghabiskan biaya sebesar 34 Miliar dollar/ 466 triliun rupiah(Julita, n.d.). dana tersebut berasal dari 54,4% hasil kerjasama pemerintah dengan pihak swasta, 26,4% dari investasi swasta dan 19,2% dari anggaran negara. Perusahaan raksasa dari Jepang "Softbank Group" telah mengajukan penawaran investasi senilai 30-40 miliar dollar untuk pembangunan di ibukota Nusantara, selain negara UEA dan USA yang juga melakukan penawaran. Ibukota Nusantara yang akan menjadi simbol identitas nasional mempercayakan nilai kerukunan dan kesetaraan dari berbagai suku bangsa di Indonesia. Kawasan ini akan dikembangkan dengan perkantoran administrasi dengan konsep " Smart City" menggunakan internet berbasis (IOT), Green Energy, Forest city. Sebanyak 20% dari luas wilayah tersebut akan dikembangkan sebagai wilayah administratif dan infrastruktur penting seperti jalan raya, bandara, pelabuhan, jaringan telekomunikasi dan lainnya akan juga dikembangkan sedangkan 80% lagi akan dipertahankan sebagai kawasan hijau (Limas et al., 2022). Pembangunan keseluruhan diperkirakan akan selesai pada tahun 2045 yang akan dibagi menjadi 5 level dimulai dengan

melengkapi infrastruktur dasar, kelompok penggiat lingkungan tidak setuju dengan pembangunan di Kalimantan yang akan mengancam habitat hewan dan akhirnya terjadi pencemaran akibat kehadiran manusia. Pulau Kalimantan juga merupakan salah satu paru-paru dunia karena pentingnya hal tersebut. Hutan seluas 40,8 juta hektar dapat menyerap gas karbondioksida berlebih yang juga menyebabkan pemanasan iklim global saat ini.

Kepulauan Jawa adalah pusat politik dan ekonomi Indonesia dan merupakan rumah bagi 60% dari seluruh penduduk Indonesia. sementara di daerah pedesaan dan pedalaman, ekonomi tertinggal selama 10 tahun terakhir karena peluang ekonomi dan teknologi terkini lebih banyak terfokus di daerah padat penduduk seperti di Kepulauan Jawa. kawasan industri penting juga terkonsentrasi di jakarta dan pulau jawa menyebabkan banyak lapangan kerja di perkotaan. penduduk di pulau-pulau yang jauh dari ibu kota Jakarta seperti Sulawesi, Maluku, dan Papua sulit mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan taraf hidupnya. Hal ini menyebabkan penduduk pedesaan di pedalaman menjadi yang paling banyak hidup di bawah garis kemiskinan(Ekonomika et al., 2017). Menurut Presiden Jokowi, pemindahan ibu kota negara ke Kalimantan adalah untuk mengimbangi perekonomian Indonesia yang juga akan mencakup Indonesia bagian timur. Kepemimpinan di bawah Jokowi memahami bahwa paradigma pembangunan nasional perlu diubah dan difokuskan pada Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai keseluruhan karena sebelumnya hanya berpusat di Pulau Jawa. Belum meratanya pembangunan daerah selain Jawa telah lama menjadi keluhan masyarakat, terutama yang menyangkut kebijakan administratif. Sebelumnya, Presiden Soekarno juga pernah memberikan usulan untuk memindahkan pusat pemerintahan ke Kalimantan pada tahun 1956 karena letaknya yang strategis di pusat geografis Indonesia.

Jakarta sebagai pusat pemerintahan, keuangan, bisnis, perdagangan dan jasa saat ini dalam keadaan oversaturated sehingga menimbulkan kerugian berupa produktivitas sebesar 9 milyar dollar. Kota ini juga terkena bencana alam dari berbagai polusi dengan seringnya banjir ditambah dengan resiko tenggelam. beberapa daerah di jakarta utara tenggelam dengan kecepatan 25cm per tahun dan tanggul laut yang dibangun juga tidak mampu melindungi penduduk plus. fenomena pemanasan global yang

menyebabkan kenaikan muka air laut. penduduk tidak memiliki pasokan air ledeng yang bersih menyebabkan mereka menggali air bawah tanah dan pusat perbelanjaan yang berkembang pesat menambah beban di permukaan tanah. sepertiga Jakarta akan tenggelam pada tahun 2050 jika keadaan terus berlanjut seperti saat ini. sekalipun ibu kota dipindahkan ke Kalimantan, pemerintah harus terus memperbaiki keadaan di Jakarta dan tidak membiarkan keadaan semakin parah. Jakarta akan tetap menjadi pusat perekonomian termasuk sektor keuangan dan bank sentral serta tetap menjadi rumah bagi jutaan orang yang mencari nafkah di kota (Hidayanto, 2022).

Jakarta juga kerap menjadi headline surat kabar internasional dengan berbagai protes dan demonstrasi jalanan yang kerap terjadi, termasuk karena faktor politik dan ekonomi. dan karena politik Indonesia juga terkonsentrasi di kepulauan Jawa, Jakarta juga menjadi arena persaingan partai politik yang sengit dan menjadi fokus liputan media. Politisi dan partai politik berlomba-lomba mencari banyak suara dari masyarakat di daerah ini dan yang akan menjadi batu loncatan pemilihan calon presiden. oleh karena itu, demonstrasi dan protes politik sering terkonsentrasi di kota Jakarta. Misalnya pernah terjadi aksi protes pendukung capres Prabowo yang mempermasalahkan kemenangan Jokowi pada Pilpres 2019 dan kerusakan tersebut berubah menjadi kekerasan yang berujung pada kematian. Pada bulan Oktober 2020, kota Jakarta juga menyaksikan aksi protes besar-besaran yang melibatkan ribuan peserta dari kelompok mahasiswa dan pekerja karena memprotes undang-undang penciptaan lapangan kerja Indonesia yang disetujui oleh pemerintah Indonesia. Presiden Jokowi juga berharap dapat mengurangi tekanan politik dan ekonomi di kota Jakarta serta kerusakan rakyat yang sering terjadi setelah pusat pemerintahan dipindahkan.

KESIMPULAN

Ibu Kota Negara Nusantara di Kalimantan Timur yang terletak 1000 km dari Jakarta ini akan menyerap strategi ekonomi 'Superhub' dengan infrastruktur yang lengkap dan mampu mengembangkan potensi tenaga kerja sektor publik, semakin membuka lapangan kerja baru. bersama-sama dengan investasi swasta dari dalam dan luar negeri. Jika proyek bernilai puluhan miliar dolar ini berjalan lancar sesuai rencana, dipastikan akan menjadi kota cerdas hijau berteknologi tinggi dan mampu mendongkrak kemampuan

Indonesia bersaing di tingkat global bersama negara-negara besar lainnya.

SARAN

Diharapkan dengan keberadaan Ibu kota negara yang baru dapat memberikan dampak yang positif bagi seluruh masyarakat serta tidak menghilangkan kearifan dan budaya-budaya masyarakat Kalimantan Timur. Selanjutnya diharapkan pemerintah selalu melibatkan peran masyarakat sekitar IKN dalam setiap pembahasan yang berkaitan dengan IKN, sehingga dapat memberikan masukan-masukan dan gagasan demi kemajuan IKN nantinya. Selain itu juga diharapkan ada upaya dari Pemerintah Pusat untuk memberikan pembekalan-pembekalan skill atau keahlian serta pendidikan agar masyarakat sekitar IKN tidak tertinggal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur tak henti penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya karena atas izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan artikel dengan judul "ANALISA PENYEBAB INDONESIA MEMINDAHKAN IBUKOTA KE KALIMANTAN TIMUR".

Dalam penyusunan artikel ini penulis menyadari artikel ini masih jauh dari kata sempurna, karena masih terdapat kekurangan-kekurangan didalamnya. hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Proses penulisan artikel ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak baik moril maupun materil, terutama kepada Aulia Srifauzi selaku Dosen Pembimbing dan rekan saya Amira Nirmala yang dengan sabar, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Annur, C. M. (2020, December 15). *Indonesia peringkat ke-4 negara dengan penduduk terbanyak di dunia*.
- [2] Cinthia. (2022, February 21). *Mengapa IKN Harus Pindah Ke Kaltim?*
- [3] Dihni, V. A. (2021, September 14). *DKI Jakarta sumbang ekonomi terbesar pada kuartal II 2021*.
- [4] Ekonomika, C., Ekonomi, J., & Silooy, M. (2017). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN ABSOLUT MASYARAKAT PESISIR (NELAYAN) DI DESA SEILALE KECAMATAN NUSANIWE. XI(1)*.
- [5] Hidayanto, F. (2022, March 3). *Ancaman Jakarta Pada Tahun 2050*.
- [6] Intan, G. (2019, August 26). *Jokowi Resm Putuskan Ibukota Pindah Ke Kalimantan Utara*.
- [7] Julita, litya. (n.d.). *Bangun ibukota baru butuh 466 T, darimana uangnya? 2021*.
- [8] Kusnandar, V. budy. (2022, October 9). *Jakarta pusat jadi wilayah terpadat di ibukota per juni 2022*.
- [9] Limas, C., Setyaningsih, O., Putriani, O., & Fauzi, I. (2022). Konsep Smart Port di Ibu Kota Negara (IKN) Indonesia. *Jurnal Penelitian Transportasi Laut*, 23(2), 77–94.
<https://doi.org/10.25104/transla.v23i2.1847>
- [10] Ramadhani, C. V. (2021, November 2). *masalah jakarta yang semakin menjemukkan*.
- [11] Tjahjana, B. (2022, January 20). *daftar negara yang pernah berganti ibukota*.